BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, kami memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.A sudah berjalan sesuai teori. Selain itu dari penatalaksanaan kasus ini kami dapat:

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny.A usia 30 tahun $G_2P_1Ab_0Ah_1$ dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny.A mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa kaki bengkak pada usia kehamilan 38^{+2} hari. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny.A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny.A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Klinik Pratama Asih Waluyojati. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny.A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny.A baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.A sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istrahat, ASI ekslusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus bayi Ny.A berlangsung normal. Berat badan bayi Ny.A sempat mengalami penurunan pada hari ke 7 namun masih dalam batas normal. Pada usia 14 hari, berat badan By.N telah mengalami peningkatan.

6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny.A ingin menggunakan KB IUD. Pada kunjungan nifas telah dilakukan konseling pemantapan IUD. Dan pada tanggal 24 Maret 2022 dilakukan pemasangan KB IUD.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Klinik Pratama Asih Waluyojati

   Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan *antenatal care* yang ketat.

3. Bagi Ny.A

   Diharapkan agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.